

PENGARUH *READING COMPREHENSION* TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA TERKAIT KONSEP PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA KELAS BAHASA INGGRIS 2 PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH DI IBN TEGAL)

Eko Fabianto

Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal

Email : ekofabianto@yahoo.com

Abstrak: Keterampilan membaca terdiri atas dua jenis utama, yaitu *reading comprehension* dan *reading aloud*, yang masing-masing memiliki fokus dan tujuan berbeda. *Reading comprehension* menekankan pada kemampuan memahami isi dan konteks teks, sedangkan *reading aloud* berorientasi pada aspek pelafalan (*pronunciation*). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *reading comprehension* terhadap pemahaman kosakata dan penerapannya dalam konteks yang sesuai. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif, penelitian ini melibatkan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Institut Bakti Negara (IBN) Tegal. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kemampuan *reading comprehension* (X) dengan pemahaman konsep-konsep perbankan syariah (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan *reading comprehension* mahasiswa, semakin baik pula pemahaman mereka terhadap konsep-konsep perbankan syariah.

Kata Kunci: *Reading Comprehension*, Kosakata, Perbankan Syariah

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai dalam proses pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama maupun bahasa asing. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, keterampilan membaca atau *reading skills* dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni *reading comprehension* dan *reading aloud*. Kedua keterampilan ini memiliki fokus dan tujuan yang berbeda. *Reading comprehension* berfokus pada pemahaman terhadap isi teks dan konteks yang melingkupinya, sedangkan *reading aloud* lebih menekankan pada aspek pelafalan (*pronunciation*).

Pentingnya *reading comprehension* dalam aktivitas membaca tidak dapat diabaikan, mengingat keterampilan ini memungkinkan pembaca untuk mencernakan informasi secara efektif dan membangun pemahaman kontekstual atas teks yang dibaca. Kemampuan kognitif individu, yang bervariasi satu sama lain, sangat memengaruhi bagaimana seorang pembaca memproses informasi dari teks dan menghasilkan pemahaman. Penelitian oleh Chen (2016) menemukan bahwa hanya sekitar 27% mahasiswa memiliki tingkat fokus, *reading comprehension*, dan keterampilan kognitif yang tinggi, menunjukkan bahwa masalah pemahaman membaca masih menjadi tantangan yang signifikan di tingkat pendidikan tinggi.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Anggraeni Swastika Sari (2017) terhadap siswa kelas IV sekolah dasar menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan memahami bacaan siswa masih rendah, yaitu hanya sekitar 53% dari populasi yang diteliti. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa

belum mampu memahami teks secara menyeluruh, yang berdampak pada rendahnya kualitas literasi di tingkat dasar.

Masalah pemahaman membaca ini penting untuk diperhatikan oleh para pendidik, sebab kemampuan membaca teks Bahasa Inggris secara efektif merupakan bagian integral dalam proses penguasaan bahasa asing. Semakin banyak siswa membaca dan memahami teks, semakin besar pula perkembangan kosakata, ejaan, struktur tata bahasa, serta keterampilan menulis mereka. Membaca juga memperkaya pengalaman linguistik siswa dan memberikan model yang baik dalam penyusunan teks tulis, baik dalam struktur kalimat, paragraf, maupun keseluruhan wacana (Burgess, 2014).

Sejalan dengan itu, upaya sistematis untuk meningkatkan *reading comprehension* telah menjadi perhatian lembaga-lembaga pendidikan. Salah satunya adalah RAND Reading Study Group (RRSG) yang dibentuk oleh Office of Educational Research and Improvement dari U.S. Department of Education pada tahun 2002. Kelompok ini menekankan pentingnya program penelitian dan pengembangan (R&D) yang kuat dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman membaca di kalangan pelajar. Namun, inisiatif ini menghadapi tantangan serius terkait keterbatasan pendanaan, sehingga upaya pengembangan praktik pengajaran berbasis bukti menjadi kurang optimal.

Di sisi lain, keterampilan membaca juga berkaitan erat dengan keterampilan produktif seperti menulis (*writing*). Membaca merupakan *receptive skill* yang dapat memperkaya kosakata, meningkatkan akurasi tata bahasa, dan memperhalus gaya penulisan siswa. Materi bacaan yang menarik tidak hanya dapat meningkatkan minat membaca, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dalam diskusi kelas, menginspirasi respons imajinatif, dan menjadi landasan untuk pembelajaran yang lebih komprehensif.

Dalam konteks teknik membaca, pembaca harus mampu menguasai strategi *skimming* dan *scanning* sesuai dengan tujuan mereka dalam membaca. *Skimming* digunakan untuk memperoleh gambaran umum teks, sedangkan *scanning* berguna untuk menemukan informasi spesifik. Kemampuan untuk memilih strategi yang sesuai sangat menentukan keberhasilan dalam memahami teks secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi dosen dan guru untuk mengajarkan teknik membaca ini secara eksplisit agar siswa dapat menerapkannya dalam berbagai jenis bacaan.

Khusus dalam pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi, seperti pada Mata Kuliah Bahasa Inggris 2, kegiatan membaca difokuskan pada pengembangan *reading comprehension*. Pemahaman yang mendalam terhadap teks memerlukan integrasi antara pemahaman makna kosakata dan konteks teks. Menurut Ruddell (2004), pemahaman adalah proses aktif di mana pembaca membangun makna melalui kombinasi antara pengetahuan sebelumnya, pengalaman, dan informasi baru yang diperoleh dari teks.

Lebih jauh, Richards dan Renandya (2012) menegaskan bahwa membaca untuk pemahaman adalah tujuan utama aktivitas membaca dalam pembelajaran bahasa. Dalam kerangka teori sosiokultural yang dikemukakan oleh Vygotsky (2014), proses pembelajaran dipandang sebagai interaksi sosial antara siswa dengan individu yang lebih berpengetahuan. Dengan dukungan dan *scaffolding* yang diberikan, siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang awalnya berada di luar jangkauan kemampuan mereka, dan lambat laun menginternalisasi pengetahuan tersebut menjadi keterampilan baru.

Kendati demikian, berbagai tantangan dalam penguasaan *reading comprehension* masih dihadapi oleh banyak siswa dan mahasiswa. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya teknik pembelajaran yang tepat serta minimnya motivasi membaca di kalangan siswa. Schunk dan Rice (2013) menyatakan bahwa memberikan tujuan pembelajaran yang jelas dan umpan balik terarah dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa serta efektivitas strategi membaca yang mereka gunakan. Selain itu, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan rasa kompetensi siswa dalam membaca dan menulis.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih dalam tentang pentingnya penguasaan *reading comprehension* dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat perguruan tinggi, serta bagaimana keterampilan ini dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat, serta menjelaskan kedudukan masing-masing variabel dalam model penelitian. Dalam konteks ini, variabel bebas yang diteliti adalah *reading comprehension*, sedangkan variabel terikatnya adalah *pemahaman terhadap konsep perbankan syariah*.

Desain Penelitian

Desain eksplanatif dipilih untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *reading comprehension* terhadap pemahaman konsep perbankan syariah. Penelitian eksplanatif ini mengasumsikan bahwa terdapat hubungan sebab-akibat yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dirancang dengan skala penilaian (*rating scale*). Skala ini memungkinkan pengukuran karakteristik variabel dengan derajat tertentu, sehingga responden dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat jawaban mereka. Skala yang digunakan terdiri dari empat kategori jawaban, masing-masing dengan bobot skor yang berbeda. Kategori skor diinterpretasikan sebagai tinggi, sedang, atau rendah berdasarkan perhitungan rata-rata, yang diperoleh dengan menjumlahkan skor total masing-masing responden kemudian dibagi dengan jumlah item pertanyaan.

Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 23. Tahapan analisis data meliputi:

- Uji Asumsi Klasik, untuk memastikan data memenuhi asumsi normalitas, linearitas, homoskedastisitas, dan tidak terjadi multikolinearitas.
- Analisis Korelasi, untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Analisis Regresi Linier Sederhana, untuk menguji sejauh mana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Uji t (Parsial), untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.
- Uji Hipotesis, untuk mengonfirmasi kebenaran hipotesis penelitian berdasarkan hasil analisis statistik.
- Analisis Koefisien Determinasi (R^2), untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Seluruh prosedur analisis dilakukan untuk menghasilkan interpretasi data yang valid dan reliabel sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sub-Variabel/Indikator	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
Reading Comprehension (X)	- Kemampuan memahami ide utama -Kemampuan memahami detail penting -Kemampuan menyimpulkan isi teks -Kemampuan menghubungkan informasi dengan pengalaman pribadi	Kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bacaan Bahasa Inggris, meliputi pemahaman ide pokok, detail informasi, inferensi, serta keterkaitan isi teks dengan pengetahuan sebelumnya.	Rating scale (4 pilihan: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)
Pemahaman Konsep Perbankan Syariah (Y)	-Pemahaman prinsip dasar perbankan syariah -Pemahaman istilah teknis dalam perbankan syariah -Kemampuan mengaplikasikan konsep syariah dalam konteks praktis	Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep, prinsip, dan terminologi dalam perbankan syariah, serta penerapannya dalam konteks akademik dan praktis.	Rating scale (4 pilihan: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, variabel *reading comprehension* (X) diukur berdasarkan 19 indikator yang mewakili berbagai aspek pemahaman bacaan. Skor rata-rata untuk variabel *reading comprehension* diperoleh sebesar 121,59, dengan nilai rata-rata untuk setiap indikator adalah 2,78. Nilai rata-rata ini menunjukkan tingkat pemahaman bacaan yang relatif tinggi di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah.

Adapun pada variabel *pemahaman konsep Perbankan Syariah* (Y), skor rekapitulasi keseluruhan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,85, yang juga termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep dasar dalam perbankan syariah.

Analisis Pengaruh *Reading Comprehension* terhadap Pemahaman Konsep Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *reading comprehension* dan *pemahaman konsep Perbankan Syariah*. Hal ini dibuktikan melalui uji t, di mana t hitung (9,878) lebih besar dari t tabel (1,997), yang mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *reading comprehension* berpengaruh positif terhadap *pemahaman konsep Perbankan Syariah*.

Tabel 2. Hasil Uji T Hubungan Antar Variabel

Uji Statistik	Nilai	Keterangan
t hitung	9,878	Lebih besar dari t tabel, menunjukkan hasil signifikan
t tabel ($\alpha = 0,05$)	1,997	Nilai kritis pada taraf signifikansi 5%
Keputusan	H_0 ditolak	Ada pengaruh antara Reading Comprehension terhadap Pemahaman Konsep Perbankan Syariah
Arah Hubungan	Positif	Reading comprehension yang lebih tinggi meningkatkan pemahaman konsep

Tingkat Pengaruh dan Koefisien Korelasi

Pengaruh antara variabel *reading comprehension* (X) dan *pemahaman konsep Perbankan Syariah* (Y) memiliki korelasi yang cukup kuat, dengan koefisien korelasi sebesar 0,718. Nilai ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Artinya, semakin tinggi tingkat *reading comprehension* mahasiswa, semakin tinggi pula pemahaman mereka terhadap konsep perbankan syariah. Sebaliknya, apabila tingkat *reading comprehension* mahasiswa rendah, maka pemahaman mereka terhadap konsep perbankan syariah juga akan cenderung rendah.

Interpretasi Indikator *Reading Comprehension*

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur *reading comprehension* mencakup:

1. *Literal Comprehension*: Kemampuan untuk memahami informasi yang tercantum secara eksplisit dalam teks.
2. *Reorganization*: Kemampuan untuk mengorganisir ulang informasi yang ada dalam teks.
3. *Inference*: Kemampuan untuk menarik kesimpulan atau inferensi dari teks yang tidak disebutkan secara langsung.
4. *Prediction*: Kemampuan untuk memprediksi perkembangan informasi atau ide berdasarkan isi teks.
5. *Evaluation*: Kemampuan untuk mengevaluasi argumen atau informasi yang ada dalam teks.
6. *Personal Response*: Kemampuan untuk menghubungkan teks dengan pengalaman pribadi atau pengetahuan sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah secara umum memiliki kemampuan tinggi dalam aspek-aspek ini, yang berkontribusi pada pemahaman bacaan yang baik, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dalam perbankan syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *reading comprehension* (X) terhadap variabel *pemahaman konsep Perbankan Syariah* (Y) di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah Institut Bakti Negara (IBN) Tegal. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa t hitung (9,878) lebih besar dari t tabel (1,997) dengan taraf signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini

menegaskan bahwa *reading comprehension* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *pemahaman konsep Perbankan Syariah*.

Pengaruh antara kedua variabel tersebut tidak hanya signifikan, namun juga tergolong kuat dengan arah hubungan positif. Koefisien korelasi Pearson yang diperoleh adalah 0,718, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Sebesar 51,8% dari variasi dalam pemahaman konsep perbankan syariah dapat dijelaskan oleh tingkat *reading comprehension*, sedangkan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan *reading comprehension* untuk memperbaiki pemahaman konsep perbankan syariah di kalangan mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, sejumlah rekomendasi dapat diberikan sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan *reading comprehension* dan pemahaman konsep perbankan syariah di kalangan mahasiswa.

Peneliti menyarankan agar pihak perpustakaan Institut Bakti Negara (IBN) Tegal lebih intensif dalam memperbanyak koleksi referensi yang relevan, khususnya yang terkait dengan perbankan syariah dan literasi bahasa Inggris. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan akses mahasiswa terhadap bahan bacaan yang berkualitas dan memperluas wawasan mereka, sehingga dapat meningkatkan tingkat *reading comprehension* mereka. Selain itu, perpustakaan perlu memaksimalkan publikasi dan promosi mengenai koleksi yang ada untuk mendorong mahasiswa agar lebih aktif memanfaatkan fasilitas tersebut. Hal ini dapat memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk membaca lebih banyak sumber informasi yang relevan dengan bidang studi mereka, sehingga pada akhirnya meningkatkan kualitas pemahaman mereka.

Bagi dosen yang mengampu Mata Kuliah Bahasa Inggris di IBN Tegal, disarankan untuk lebih mendorong mahasiswa dalam menggunakan referensi bacaan yang menghubungkan antara Bahasa Inggris dan konsep-konsep perbankan syariah. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan memberikan tugas yang mengharuskan mahasiswa membaca artikel, buku, atau jurnal dalam Bahasa Inggris yang membahas topik perbankan syariah. Dengan demikian, mahasiswa akan terbiasa membaca teks akademik dalam Bahasa Inggris yang dapat memperkaya pemahaman mereka mengenai materi perbankan syariah, sekaligus meningkatkan kemampuan *reading comprehension* mereka.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penelitian ini dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik dan mendalam. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi *reading comprehension* dan pemahaman konsep perbankan syariah, seperti faktor kognitif, pengalaman sebelumnya, atau penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian dengan pendekatan yang lebih variatif dan mendalam dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca dan pemahaman konsep perbankan syariah di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, S. (2017). *Pengaruh kemampuan membaca terhadap pemahaman teks pada siswa kelas IV*

- SD. Jurnal Pendidikan Dasar, 15(2), 112-123.
- Burgess, C. (2014). *The role of reading in language acquisition*. Journal of Applied Linguistics, 9(1), 45-59.
- Chen, L. (2016). *Cognitive factors influencing reading comprehension in university students*. International Journal of Educational Research, 12(4), 340-350.
- Office of Educational Research and Improvement. (2002). *The future of reading in America: A research agenda*. U.S. Department of Education.
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2012). *Methodology in language teaching: An anthology of current practice*. Cambridge University Press.
- Ruddell, M. R. (2004). *Reading comprehension as a strategic process: Theory and practice*. The Reading Teacher, 58(3), 232-242.
- Schunk, D. H., & Rice, D. A. (2013). *Motivational influences on reading and writing in the classroom*. Educational Psychology Review, 25(1), 93-106.
- Vygotsky, L. S. (2014). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.